

PEMBINAAN MUSIK REMAJA
SEBAGAI KEGIATAN EKTRA KURIKULER
DI S.M.A. PIRI II YOGYAKARTA



SKRIPSI

Oleh :

HARDANI

No. Mhs. : 7 9 1 2 5 7

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

NO.	6885/FKS/H/97	
KLAS		
TERIMA		

**PEMBINAAN MUSIK REMAJA
SEBAGAI KEGIATAN EKTRA KURIKULER
DI S.M.A. PIRI II YOGYAKARTA**



SKRIPSI



Oleh :

HARDANI

No. Mhs. : 791257

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

PEMBINAAN MUSIK REMAJA
SEBAGAI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
DI S.M.A. PIRI II YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Dewan Penguji sebagai tugas
akhir untuk melengkapi dan memenuhi penyelesaian
Program Studi Sarjana Strata Per-
tama (S - 1) Musik Sekolah pada
Jurusan Musik Fakultas Kesenian

Oleh

H A R D A N I

No.Mhs.: 791257

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

Diterima oleh Dewan Penguji Fakultas Kesenian,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menempuh Program
Studi Sarjana Strata Pertama (S-1) Musik Sekolah pada Ju-
rusan Musik Fakultas Kesenian pada tanggal: *15-12-1986*

Dekan Fakultas Kesenian



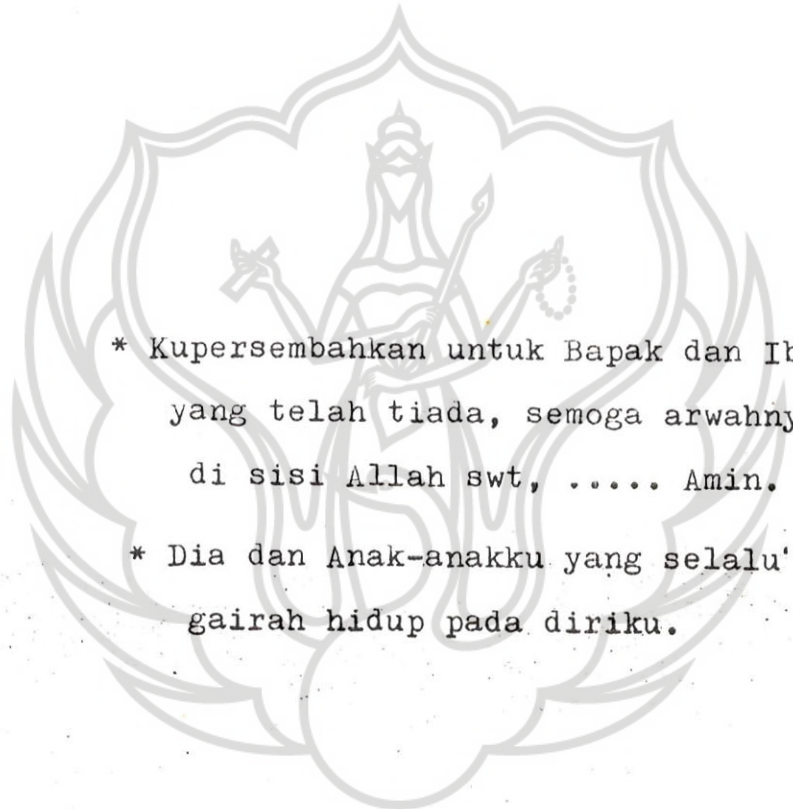
[Signature]
(R.M.A.P. Suhastjarja, M. Mus.)

[Signature]
Penguji

[Signature]
Penguji

[Signature]
Penguji/Konsultan

[Signature]
VICTOR GANAD, M.Ed.
PENGUJI



* Kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta yang telah tiada, semoga arwahnya diterima di sisi Allah swt, Amin.

* Dia dan Anak-anakku yang selalu memberikan gairah hidup pada diriku.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur alkhambu-lillah atas selesainya penyusunan skripsi ini, setelah melewati beberapa macam kesulitan yang penulis hadapi.

Penulis menyadari, bahwa untuk terwujudnya penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, pengarahan, bantuan maupun pertolongan dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus, selaku Dekan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sri Hartati Sudiyono, selaku Kepala Sekolah S.M.A PIRI II Yogyakarta, yang telah banyak memberi bantuan dengan segala fasilitasnya guna kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. R. Joehanto dan Ibu Dra. Sukatni Susantina, selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Yang terkasih Ny. Murkartini, dengan segala keikhlasannya telah memberikan dorongan guna terwujudnya penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat menunjang perkembangan ilmu, kemajuan masyarakat dan kesejahteraan umat. Hanya padaMu Ya Allah tempat aku memohon, semoga amal ke-

baikan Bapak-bapak, Ibu-ibu, tersebut di atas, selalu mendapat balasan dari Allah swt, Amin.

PENULIS.



D A F T A R I S I

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
 BAB: I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Permasalahan	2
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
II. METODE PENELITIAN	7
A. Jenis Penelitian	7
B. Subyek Penelitian	10
C. Alat-alat Penelitian	11
D. Pengambilan Data	11
E. Cara-cara Analisis	15
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	56
IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Copy Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Seni (Seni Musik) SMA Kelas I	63
2. Foto Copy Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Seni (Seni Musik) SMA Kelas II	71
3. Foto Copy Macam-macam Akor Gitar	76
4. Foto Copy Posisi Nada, Penjarian dan Tangga Nada Pada Organ	83
5. Foto Copy Lagu-lagu Untuk Paduan Suara, Kolin-tang dan Band	87

BAB I

P E N D A H U L U A N

Di dalam keterlambatan kita pada dunia ilmu pengetahuan modern sekarang, pemerintah selalu berusaha menggalakkan dunia pendidikan untuk mencapai kemajuan-kemajuan yang lebih besar. Program dari pemerintah tersebut juga untuk mewujudkan tercapainya masyarakat adil makmur, baik lahir maupun bathin secara menyeluruh dan merata di seluruh wilayah tanah air kita.

Pembaharuan masyarakat dan kebudayaan serta tradisi masyarakat itu sendiri, dapat dilaksanakan dengan sistim pendidikan yang sempurna dan dapat dirubah menjadi sikap hidup masyarakatnya. Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Terdorong oleh keinginan yang kuat untuk menyumbangkan pikiran dan demi terwujudnya tujuan pendidikan pada bidang studi kesenian, studi seni musik pada khususnya. Pada kesempatan ini penulis ingin membahas beberapa permasalahan yang sering penulis hadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler musik, di Sekolah Menengah Tingkat Atas PIRI II Yogyakarta.

¹ Dewantara, Ki Hadjar, Pendidikan I, Yogyakarta, Majelis Luhur Taman Siswa, 1977, hal. 20.

Karena pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan berlakunya Kurikulum 1984 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA), tentang pelaksanaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Pada kurikulum 1984 tersebut yang di dalamnya memuat juga kegiatan belajar dan mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Seni, khususnya Seni Musik untuk kelas I dan II pada semester satu sampai dengan semester empat. Dengan diberlakukannya kurikulum 1984, maka dalam penulisan ini penulis senantiasa berlandaskan pada pedoman pokok yakni Kurikulum 1984 seperti tersebut di atas.

A. Latar Belakang Permasalahan

1. Peranan kesenian khususnya Seni Musik sangat penting artinya, sebagai imbalan dari kegiatan bidang studi yang lain.

Pada waktu sekarang Seni Musik berkembang dengan pesat, hal ini dapat kita buktikan dengan munculnya berbagai macam grup musik dewasa ini. Bahkan tidak hanya itu saja, kita sering mengikuti dan menyaksikan pentas-pentas Seni Musik maupun lomba Seni Musik, baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan ini kita pandang sangat positif, karena sering dipentaskan dan dilombakannya beberapa cabang Seni Musik seperti halnya: Vokal Grup, Folk Song, Paduan Suara, Keroncong, Seriosa,

Grup Band dan Ensemble Musik Anak-anak, hal ini akan banyak menambah perkembangan khasanah musik pada umumnya.

2. Di Sekolah Menengah Tingkat Atas PIRI II Yogyakarta, pada periode tahun ajaran 1985-1986 mengadakan kegiatan ekstra kurikuler diantaranya adalah: Seni Musik, Seni Tari, Karawitan, Olah Raga dan Pramuka.

Karena terbatasnya ruangan untuk mengadakan kegiatan proses belajar dan mengajar pada pagi hari, maka untuk semua kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan pada sore hari dan pada hari Minggu pagi.

3. Untuk penerimaan anggota dari semua cabang kegiatan ekstra kurikuler, adalah berdasarkan pengumuman dari Sekolah dan pelaksanaan penerimaannya melalui tes bakat serta minat dari siswa yang bersangkutan. Sedangkan untuk jadwal latihan disusun atas dasar musyawarah dari beberapa Guru pembimbing, sehingga hal ini tidak mungkin terjadi adanya tabrakan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain.

4. Keaktifan latihan siswa, pada permulaan tahun ajaran baru umumnya berjalan baik dan lancar. Tetapi keadaan ini lama kelamaan menurun, hal ini dikarenakan sebagian siswa ada yang tidak mampu untuk mengikuti, atau diantara siswa-siswa tersebut ada yang pindah pada cabang kegiatan ekstra kurikuler yang lain.

5. Mengenai pengadaan alat-alat perlengkapan dan peraga dari semua cabang kegiatan ekstra kurikuler, adalah berdasarkan dari dana yang disediakan Sekolah, untuk

pelaksanaannya diserahkan pada Guru pembimbing dari masing-masing kegiatan.

6. Pengiriman kontingen untuk lomba atau pentas di luar Sekolah dari semua cabang kegiatan ekstra kurikuler, harus diketahui dan disetujui oleh Kepala Sekolah. Untuk semua pembiayaan pengiriman kontingen ditanggung Sekolah, atas dasar usulan dari Guru pembimbing dari masing-masing cabang kegiatan.

B. Perumusan Masalah

Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler khususnya bidang studi kesenian, dalam hal ini Seni Musik di Sekolah Menengah Tingkat Atas PIRI II Yogyakarta, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan praktek musik. Adapun permasalahan tersebut antara lain dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dapatkah kegiatan praktek musik sebagai kegiatan ekstra kurikuler di Sekolah Menengah Tingkat Atas PIRI II Yogyakarta, menunjang adanya Kurikulum 1984 ? Dasar pengajaran kegiatan praktek musik sebagai kegiatan ekstra kurikuler, adalah berdasarkan Kurikulum 1984 untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) pada umumnya. Karena ketentuan alokasi waktu dari kurikulum tersebut sangatlah terbatas, maka untuk kegiatan praktek musik dilaksanakan di luar jam pelajaran intra kurikuler.

2. Benarkah kegiatan praktek musik sebagai kegiatan ekstra kurikuler di Sekolah Menengah Tingkat Atas

PIRI II Yogyakarta, merupakan suatu kebutuhan dan imbalan dari semua kegiatan ekstra kurikuler yang lain ?

Sampai saat ini di Sekolah Menengah Tingkat Atas PIRI II Yogyakarta, masih melaksanakan kegiatan praktek musik sebagai kegiatan ekstra kurikuler. Karena kegiatan ini merupakan imbalan dari kegiatan ekstra kurikuler yang lain, dan kegiatan ini juga merupakan salah satu kebutuhan dari sekolah, yang harus tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya.

3. Adakah pengembangan di Sekolah Menengah Tingkat Atas PIRI II Yogyakarta melalui kegiatan ekstra kurikuler musik ?

Dengan dilaksanakannya pentas-pentas musik yang diselenggarakan di luar sekolah, maka nama sekolah akan lebih dikenal oleh masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, jumlah penerimaan siswa untuk tiap-tiap tahun ajaran baru terus meningkat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan kegiatan praktek musik sebagai kegiatan ekstra kurikuler di Sekolah Menengah Atas PIRI II Yogyakarta. Kegiatan praktek musik merupakan kelanjutan dari mata pelajaran teori musik di kelas, yang pada pelaksanaannya berdasarkan Kurikulum 1984. Bentuk kegiatan pelajaran praktek musik meliputi pelajaran praktek vokal dan pelajaran praktek instrumen.

Di samping itu tujuan penelitian juga memberi masukan dan pengertian serta bekal ketrampilan dan rasa kecintaan siswa terhadap Seni Musik. Dengan bekal pengalaman bermain musik, siswa diharapkan dapat mengembangkannya sendiri dikelak kemudian hari.

